**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Pendidikan di Indonesia dari tahun ke tahun dapat dikatakan mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya pengajar atau kinerja guru. Kinerja guru dalam proses pembelajaran dapat mempengaruhi perkembangan pendidikan. Hal ini karena tidak semua guru mengajar peserta didiknya dengan baik atau professional.

Menurut peraturan Pemerintahan Nomor 19 Tahun 2005 Standar Nasional Pendidikan, “Seorang guru dituntut untuk menguasai kompetensi pedagogis, prifesional, kepribadian, dan sosial”. Dalam hal ini pendidik harus mengetahui bagaimana cara mendidik yang benar dengan cara mengelola beberapa keterampilan dasar dalam mengajar agar tercapainya tujuan pembelajaran.

Keterampilan mengajar bagi seorang guru sebagai penunjang untuk keberhasilan di dalam proses belajar mengajar. Maka, salah satu usaha yang harus dikuasai guru yaitu melaksanakan salah satu keterampilan dasar mengajar yaitu keterampilan memberikan penguatan positif. Pemberian pengutan positif akan membangun minat belajar siswa sehingga membuat siswa akan antusias dalam proses pembelajaran. Menurut Alma (2014: 40) “Reinforcement adalah respon positif terhadap suatu tingkah laku tertentu dari siswa yang memungkinkan tingkah laku tersebut timbul kembali”. Permasalahan yang dihadapi oleh guru dalam pembelajaran adalah rendahnya motivasi dan minat siswa terhadap materi pelajaran, sehingga membuat siswa tidak aktif dalam pembelajaran, yang pada akhirnya menyebabkan hasil belajaranya tidak tercapai secara maksimal. Sedangkan data hasil penelitian Sahron (2016) yang berjudul Pengaruh Pemberian Penguatan Positif terhadap Minat Belajar IPS pada Siswa Kelas V SDN Pundungrejo 03, menyatakan terdapat pengaruh penguatan terhadap minat belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada siswa Kelas V SDN Pundungrejo 03 Tawangsari Sukoharjo dengan hasil dalam kategori sedang, dan data hasil penelitian Ahmad (2016) yang berjudul Hubungan antara pemberian penguatan positif dengan hasil belajar IPA siswa kelas V SD Inpres Kassi-Kassi 1 Kecamatan Rappocini Kota Makassar dengan hasil kategori sedang.

1

Sedangakan data Penelitian Trihesty (2015) yang berjudul Pengaruh Pemberian Penguatan (*Reinforcement*) terhadap Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas V SD Daerah Binaan V Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang dengan hasil kategori tinggi.

Data yang didapatkan dari beberapa hasil penelitian terdahulu tentang penguatan positif, terlihat bahwa penguatan positif memiliki pengaruh dan hubungan yang kategorinya sedang dan tinggi terhadap minat belajar siswa. Penguatan positif merupakan suatu respon positif yang diberikan kepada siswa dengan tujuan untuk menigkatkan perhatian belajar siswa, membangkitkan dan memelihara perilaku dan menimbulkan motivasi belajar disertai dengan rasa percaya diri, secara tidak langsung mempengaruhi minat belajar siswa.

Data yang didapatkan di SDN Emmy Saelan Kecamatan Rappocini Kota Makassar, terdapat beberapa permasalahan yang ada pada proses pembelajaran, seperti yang nampak dalam pembelajaran di kelas nampak hanya beberapa siswa yang aktif dan antusias mengikuti pelajaran, sedangkan sebagian lainnya tidak demikian. Selain itu setelah proses pembelajaran berlangsung penguatan yang diberi oleh guru tersebut belum optimal baik secara verbal maupun nonverbal.

Berdasarkan masalah yang didapatkan dari observasi pada saat KKN Kependidikan pada sekolah tersebut maka, solusi yang tepat yaitu adanya pemberian penguatan positif yang dapat dilakukan secara verbal dan nonverbal. Penguatan verbal merupakan respon positif yang berupa kata–kata pujian, dukungan, dan pengakuan yang diberikan sehingga membuat siswa bangga dan termotivasi untuk meningkatkan motivasi siswa. Sedangkan penguatan nonverbal merupakan respon positif yang berupa gerakan mimik dan gerakan badan dengan sentuhan dengan kegiatan yang menyenangkan, dan dengan simbol atau benda. Pemberian penguatan positif akan lebih berkesan apabila diberikan dengan cara memadukan penguatan secara verbal dan nonverbal.

Paradigma behavioristik menekankan proses belajar sebagai perubahan relatif permanen pada perilaku yang dapat diamati dan timbul sebagai hasil pengalaman. B.F. Skinner dikenal sebagai tokoh behavioris dengan pendekatan model instruksi langsung dan meyakini bahwa perilaku dikontrol melalui proses *operant conditioning.* Di mana seseorang dapat mengontrol tingkah laku organisme melalui pemberian *reinforcement* yang bijaksana dalam lingkungan relatif besar. Pada teori belajar Skinner (Khodijah, 2014: 69)

Teori ini sering disebut stimulus-respon (S-R) psikologi artinya bahwa tingkah laku manusia dikendalikan oleh ganjaran atau *reward* dan penguatan atau *reinforcement* dari lingkungan, dengan demikian dalam tingkah laku belajar terdapat jalinan yang erat antara reaksi-reaksi behavioral dengan stimulusnya.

Berdasarkan data tersebut, maka penulis mengkaji seberapa besar pengaruh penguatan positif dengan minat belajar siswa, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan antara Penguatan Positif minat Minat Belajar Siswa pada Siswa SDN Emmy Kecamatan Rappocini Kota Makassar”.

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini ialah:

1. Bagaimanakah gambaran penguatan positif siswa pada siswa SDN Emmy Saelan Kecamatan Rappocini Kota Makassar?
2. Bagaimanakah gambaran minat belajar siswa pada siswa SDN Emmy Saelan Kecamatan Rappocini Kota Makassar?
3. Apakah ada hubungan antara pemberian penguatan positif dengan minat belajar siswa pada siswa SDN Emmy Saelan Kecamatan Rappocini Kota Makassar?
4. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menggambarkan penguatan positif terhadap proses pembelajaran siswa pada siswa SDN Emmy Saelan Kecamatan Rappocini Kota Makassar
2. Untuk menggambarkan minat belajar siswa pada siswa SDN Emmy Saelan Kecamatan Rappocini Kota Makassar.
3. Untuk mengetahui hubungan pemberian penguatan positif dengan minat belajar siswa pada siswa SDN Emmy Saelan Kecamatan Rappocini Kota Makassar
4. **Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diharapkan dari hasil penelitian antara lain :

1. Manfaat Teoritis
2. Bagi Pengembang Ilmu, sebagai acuan teoritis tentang pengaruh penguatan positif terhadap minat belajar.
3. Manfaat Praktis
4. Bagi Siswa, sebagai upaya untuk meningkatkan minat siswa dalam proses pembelajaran.
5. Bagi Guru, dapat dimanfaatkan untuk pemberian penguatan positif dalam meningkatkan minat belajar siswa.
6. Bagi Peneliti selanjutnya, sebagai pengalaman yang bersifat ilmiah dan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya.
7. Bagi Kepala Sekolah, sebagai upaya dalam menigkatkan kualitas pembelajaran di kelas yang akan memberikan dampak positif bagi peningkatan kualitas sekolah.